

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel likditas (FDR), kualitas aset (NPF), sensitivitas pasar (PDN) serta efisiensi (BOPO dan FBIR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 . Hasil dari analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,582. Kejadian ini artinya adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 58,2 persen yang disebabkan oleh likuiditas (FDR), kualitas aset (NPF), sensitivitas pasar (PDN), serta efisiensi (BOPO dan FBIR), sisanya sebesar 41,8 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian yang diteliti. Hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa secara simultan likuiditas (FDR), kualitas aset (NPF), sensitivitas pasar (PDN), serta efisiensi (BOPO dan FBIR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah adalah diterima.
2. Likuiditas (FDR) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Hasil

analisis menunjukkan bahwa likuiditas (FDR) secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan besarnya kontribusi secara parsial sebesar 0,5184 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas (FDR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah adalah ditolak.

3. Kualitas aset (NPF) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas aset (NPF) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan besarnya kontribusi sebesar 6,9696 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kualitas aset (NPF) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah adalah diterima.
4. Sensitivitas pasar (PDN) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa sensitivitas pasar (PDN) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan besarnya kontribusi sebesar 2,89 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa sensitivitas pasar (PDN) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum

Syariah adalah ditolak.

5. Efisiensi (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan besarnya kontribusi sebesar 30,5809 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah adalah diterima.
6. Efisiensi (FBIR) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi (FBIR) secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dapat dengan besarnya kontribusi sebesar 21,9024 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa efisiensi (FBIR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah adalah diterima.
7. Diantara variabel bebas likuiditas (FDR), kualitas aset (NPF), sensitivitas pasar (PDN), serta efisiensi (BOPO dan FBIR) yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II

tahun 2018 adalah BOPO . kejadian tersebut karena BOPO memiliki nilai koefisien determinansi tertinggi sebesar 30,5809 persen dibandingkan dengan variabel-variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapat keterbatasan yang menghambat proses penyelesaian skripsi, diantaranya adalah data kinerja keuangan Bank Umum Syariah di otoritas jasa keuangan tidak lengkap.

## **5.3 Saran**

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran untuk pihak –pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah
  - a. Bank Umum Syariah yang memiliki rata-rata tren efisiensi (BOPO) tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk mengefisiensi atau meminimalisir biaya operasional bank sehingga profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh meningkat.
  - b. Bank Umum Syariah yang memiliki rata-rata tren profitabilitas (ROA) terendah adalah Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan prosentase laba sebelum pajak dibandingkan dengan prosentase rata-rata total aktiva (aset) sehingga profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh meningkat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel solvabilitas yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia "nilai kurs BI". <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx> diakses 5 Januari 2019.
- BankMuamalatIndonesia "ProfilBankMuamalat". <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses 10 Desember 2018.
- BankSyariahMandiri "SejarahBankSyariahMandiri". <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses 10 Desember 2018.
- Bank Mega Syariah "Profil Bank Mega Syariah". <http://www.megasyariah.co.id/> diakses 10 Desember 2018.
- Cipta, W., Kirya, I. K., & Dewi, N. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 3(1), 1-10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, Ilmu Sosial lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Herlambang, I. D. (2016). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Devisa. *Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya*.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Niode, N. N., & Chabachib. (2016). Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1-13.
- Nurullaily, S., & Finance, D. o. (2016). Analysis of Influence Ratios on Sharia Banking Performance in Indonesia (Empirical Study at Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah). *Global Review of Islamic Economic and Business*, 4(2), 135-139.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "laporan keuangan publikasi".  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses 05 September 2018.

Romadloni, R. R., & Herizon. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang Go Public. *Journal Business and Banking*, 5(1), 131-148.

Veithzail, R. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2013). *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek. Cetakan 1*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyuningsih, T., Oemar, A., & Suprijanto, A. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan GWM terhadap Laba Perusahaan (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2015. *Jurnal uppada*, 3(3), 1-17.

